

Audit persepsi stakeholder dan identifikasi perencanaan komunikasi strategis Institut Francais D indonesie (IFI) = Stakeholders perception audit and strategic communication planning identification on Institut Francais D indonesie (IFI)

Alif Zulfahmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351893&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi kasus yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebuah institusi budaya yang mengalami perubahan bentuk yakni Institut Francais dIndonesie (IFI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi stakeholder terhadap IFI, bagaimana pelaksanaan strategi kehumasannya, dan bagaimana perencanaan komunikasi strategis yang seharusnya dilakukan oleh IFI. Untuk mengetahui tiga hal tersebut, tim peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Secara garis besar, tim peneliti bekerja dalam tiga tahap: Gali, Olah, dan Saji. Di tahap terakhir, Saji, peneliti memaparkan hasil riset dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi.

Riset ini menemukan bahwa stakeholder IFI perlu melakukan peningkatan, baik dari segi komunikasi (penyampaian informasi), pelayanan, konten dan pengaturan teknis acara yang diselenggarakan, maupun sistem pengelolaan berbagai fasilitas di kantor IFI Jakarta. Kebanyakan stakeholder yang berpartisipasi untuk memberikan informasi menganggap IFI selama ini terlampau eksklusif; terkesan sulit untuk didekati, sehingga kurang efektif untuk menjadi institusi kebudayaan yang memiliki misi penyebaran budaya. Dari hasil wawancara mendalam, ditemukan bahwa humas IFI memiliki lingkup kerja yang berbeda dengan humas pada umumnya. Berangkat dari temuan-temuan di atas, tim peneliti menggagas suatu program perencanaan komunikasi strategis.

.....

The case study chosen in this research was a cultural institution that recently had undergone a structural reformation, Institut Francais dIndonésie (IFI). This research aims to explore and discover the stakeholders perceptions on IFI, how they execute their strategies in term of Public Relations, and how they should perform their strategic communication planning. In order to identify those three issues, the qualitative approach was utilized. Generally, the researchers worked on three stages: Excavation, Process, and Presentation.

The findings of this research showed that IFI needed to make improvements on how they conduct their communication (information distribution), service, substantial and technical arrangement in the events they hold, as well as the managerial system of some facilities in their Jakarta office. Most stakeholders that took part in providing feedbacks thought that IFI had usually been too exclusive, somewhat giving an inapproachable vibe all along, hence the ineffectiveness in performing their duty to be the cultural institution that have cultural diffusion as their mission. The in-depth interview also earned fact about how the Public Relations functions in IFI has quite atypical field of work, compared to the common Public Relations. Those findings correspondingly helped the researchers to formulate a strategic communication planning program.